



SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI APLIKASI PRESENSI ONLINE UNTUK PEGAWAI NON-ASN KELURAHAN KECAMATAN TEMBALANG

Oleh

Toni Wijanarko Adi Putra¹, Achmad Solechan², Fitro Nur Hakim³

¹Teknik Informatika, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

²Sistem Informasi, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

³Desain Grafis, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

E-mail: ¹t.wijanarko@gmail.com, ²solechan@gmail.com, ³masfitro@gmail.com

Article History:

Received: 05-01-2021

Revised: 21-01-2021

Accepted: 17-02-2022

Keywords:

Presensi, Internet,
Monitoring

Abstract: *Pengabdian Masyarakat Tentang Sosialisasi dan Implementasi Aplikasi Presensi Online Untuk Pegawai Non-Asn Kelurahan Kecamatan Tembalang yang disusun oleh Tim Pemateri Dosen Universitas Sains dan Teknologi Komputer – Semarang tahun 2021. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu melakukan “Pendampingan Penggunaan Dan Pembuatan Laporan Presensi Online Untuk Pegawai Non-Asn Kelurahan Kecamatan Tembalang Bagi Operator Presensi Online Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Tembalang”. Hasil dan manfaat yang akan diperoleh bagi masyarakat adalah terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang baik.*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) telah menjadi komitmen bersama seluruh jajaran pemerintah di Kota Semarang secara umum dan Kecamatan Tembalang secara khusus. Perubahan lingkungan strategis dan kemajuan teknologi mendorong pemerintah untuk terus meningkatkan kinerja birokrasi serta perbaikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Disadari bahwa pemerintah merupakan fasilitator dan motivator keberhasilan berbagai kegiatan pembangunan. Untuk mendukung hal tersebut, dibutuhkan kecepatan dan keterpaduan pertukaran informasi dan data antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Melalui implementasi Aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia, Aplikasi Sistem Informasi e-Kinerja, Aplikasi Sistem Informasi Presensi dan Aplikasi Tambahan Penghasilan Pegawai yang berbasis Teknologi Informasi, diharapkan adanya percepatan proses penyelenggaraan tata pemerintahan.

Teknologi informasi merupakan salah satu unsur pemegang peran dalam perkembangan lembaga pemerintahan pada saat ini, terutama pada lembaga pemerintahan dengan yang terdiri dari banyak departemen. Dengan menggunakan Teknologi Informasi, setiap kegiatan administrasi dan manajemen sebuah organisasi dapat dikelola dan dikontrol secara baik. Penggunaan Teknologi Informasi yang tepat juga dapat membantu menciptakan kondisi perkantoran menjadi ramah lingkungan, dimana penggunaan kertas akan diminimalisir.

Kondisi tersebut akan dapat berjalan dengan baik bila terjalin kerjasama antar



departemen dan koordinasi dengan bidang terkait. Infrastruktur jaringan baik intranet maupun internet merupakan kunci utama pendukung Teknologi Informasi. Tanpa adanya infrastruktur yang cukup memadai maka pengembangan Teknologi Informasi akan mengalami kendala.

Pengembangan Sistem Informasi yang terkoordinasi sangat membantu terciptanya Teknologi Informasi yang cukup lengkap dan bermanfaat, mulai dari perencanaan, tujuan dan manfaat dari Sistem Informasi tersebut.

Sistem Informasi Kepegawaian merupakan pusat dari semua jenis sistem informasi dimana informasi dasar mengenai pegawai ada di dalam. Sistem Informasi Kepegawaian dapat kita buat berbagai macam informasi yang berkaitan dengan tata kelola pemerintahan, mulai dari informasi biodata pegawai seperti SISDM, sistem informasi kinerja pegawai seperti e-Kinerja, sistem informasi kehadiran pegawai seperti e-Presensi, dan sistem informasi tunjangan penghasilan pegawai seperti TPP. Dari empat contoh sistem informasi diatas dapat dikembangkan suatu Teknologi Informasi yang bisa memudahkan pegawai dalam menggunakannya dan secara khusus pimpinan dapat dengan mudah mencari dan menemukan informasi secara cepat dan tepat.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen tersebut adalah bagian dari reformasi birokrasi, karena berdampak pada tuntutan perencanaan kerja yang lebih detail, sistimatis, kronologis dan terukur. Aplikasi Sistem Informasi tersebut juga sebagai media sistem perekaman atau pemindaian dan informasi mengenai dokumen Kepegawaian yang berbasis komputer yang disusun sedemikian rupa untuk penyajian dan pengelolaan dokumen Kepegawaian Pegawai Negeri Sipil dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

Agar semua informasi tersebut dapat dikelola dengan baik, dibutuhkan sebuah layanan yang dapat menyatukan semua informasi menjadi sebuah sumber informasi yang dapat dilihat dan diketahui oleh pengguna. Beberapa layanan yang sudah terintegrasi diantaranya SISDM (<http://sisdm.semarangkota.go.id>), E-KINERJA (<http://e-kin.semarangkota.go.id>), PRESENSI (<http://presensi.semarangkota.go.id>) dan yang belum terintegrasi adalah TPP (<http://tpp.semarangkota.go.id>).

Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai sebuah pendukung yang dapat berfungsi untuk menganalisa data. Selain itu, pihak manajemen dapat lebih mudah dalam membuat keputusan (decision making) yang berhubungan dengan kegiatan administratif. Diharapkan peran penting dari para pengguna Aplikasi Sistem tersebut, khususnya dilingkungan Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang untuk aktif mengelola / meng-update dokumen kepegawaian secara terus menerus dan berkesinambungan (disertai data pendukung) sehingga dokumen pegawai dapat dipertanggungjawabkan dan menjalin Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Informasi Tata Naskah Kepegawaian Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kota Semarang.

Dalam menjalankan tugasnya, para Kepala Dinas memerlukan informasi, karena adanya perbedaan tugas maka informasi yang diperlukan juga akan berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya periode waktu, tingkat ketidakpastian, tipe informasi, dasar kebutuhan informasi dan bentuk pelaporan. Sehingga dapat dikategorikan bahwa informasi adalah salah satu jenis sumberdaya utama, dan termasuk dalam kategori sumberdaya konseptual. Jenis sumberdaya utama lainnya, dalam kategori sumberdaya fisik, yaitu :



1. Manusia
2. Material
3. Mesin (termasuk fasilitas dan energi)
4. Uang

Sumberdaya fisik yang berada pada organisasi biasanya terbatas dan bisa habis atau punah. Sedangkan sumberdaya informasi bersifat “tidak” akan pernah habis. Sehingga semua sumberdaya, baik fisik maupun konseptual harus disinergikan. Oleh karena itu tugas dari manajer (Kepala Dinas) adalah mengarahkan penggunaan semua sumberdaya agar dapat dimanfaatkan secara efektif.

Sebagai tindak lanjut dari tugas manajer tersebut, maka perlu adanya usaha penataan sumberdaya (Manajemen Sumberdaya) termasuk didalamnya manajemen informasi, yakni berupa:

1. Sumberdaya harus disusun sedemikian rupa sehingga setiap saat diperlukan dapat segera dimanfaatkan - perlu dilakukan modifikasi
2. Sumberdaya harus dimanfaatkan semaksimal mungkin
3. Sumberdaya harus selalu diperbaharui

Melalui kegiatan Sosialisasi dan Implementasi Aplikasi Presensi Online bertujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan website e-presensi Badan Kepegawaian Daerah yang berfungsi untuk melaporkan hasil perhitungan kehadiran harian dan tahunan khususnya pegawai non-PNS yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, serta pelaporan terkait dengan website e-presensi Badan Kepegawaian Daerah juga memberikan gambaran sebuah model sistem informasi yang berbasis web, sehingga dapat memudahkan dalam pengelolaan terhadap data karena website dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Dengan website ini, petugas dapat dengan mudah mengisikan semua data-data sesuai dengan field yang ada karena telah buat sebuah form tampilan dalam penginputan data.

Berdasarkan hal tersebut diatas untuk membantu Petugas Operator Presensi Online Kelurahan di Kecamatan Tembalang dapat membuat pelaporan presensi harian maupun bulanan secara online berbasis pada IT bagi Petugas Operator Presensi Online Kelurahan di Kecamatan Tembalang. Kegiatan ini diikuti oleh 47 Petugas Operator dan petugas Kecamatan Tembalang.

Pemilihan lokasi di Lingkungan Kelurahan Kecamatan Tembalang didasarkan pertimbangan antara lain karena telah terjalin kerjasama yang baik antara dosen dengan pihak Jajaran Kecamatan Tembalang serta berdasarkan informasi dari jajaran Kelurahan Kecamatan Tembalang dalam hal masih kurangnya pengetahuan Petugas Operator Presensi Online di Lingkungan Kecamatan Tembalang dalam hal penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembuatan laporan presensi online.

Berdasarkan dari analisis situasi diatas, yang menjadi prioritas permasalahan mitra adalah sebagai berikut

1. Tingkat pengetahuan Petugas Operator Presensi Online Kelurahan di Kecamatan Tembalang masih kurang dalam hal pelaporan presensi berbasis elektronik.
2. Kurang dimanfaatkannya teknologi informasi dalam pelaporan presensi
3. Pola kedatangan dan kepulangan yang tidak tepat waktu.

Adapun tujuan dari program pengabdian masyarakat tentang Pendampingan Penggunaan Dan Pembuatan Laporan Presensi Online Untuk Pegawai Non-Asn Kelurahan Kecamatan Tembalang adalah sebagai berikut :



1. Memahami dengan baik aturan kerja, dalam hal ini jam masuk dan jam pulang.
2. Mengimplementasikan Aplikasi Presensi Online.
3. Petugas Operator Presensi Online Kelurahan di Kecamatan Tembalang memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan teknologi informasi dalam pembuatan laporan presensi bulanan.
4. Menerapkan kemudahan dan fasilitas teknologi informasi yang tersedia untuk presensi.

HASIL

Masih kurangnya pengetahuan Operator Presensi Online Pegawai Non-Asn Kelurahan Kecamatan Tembalang dalam hal proses dan cara kerja presensi online serta pembuatan laporan presensi setiap bulannya. Metode yang digunakan guna meningkatkan pengetahuan Operator Presensi Online Pegawai Non-Asn Kelurahan Kecamatan Tembalang tentang proses dan cara kerja presensi online adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama mengidentifikasi dengan melihat langsung proses perekaman sidik jari di mesin presensi pada masing masing Kelurahan di lingkungan Pegawai Non-Asn Kelurahan Kecamatan Tembalang dalam meniadakan permohonan dari mitra dengan cara pendampingan.
2. Pelatihan proses presensi, cara melihat hasil presensi dan cara membuat laporan presensi.

Adapun proses pendaftaran presensi seperti ditunjukkan pada Gambar 1 adalah sebagai berikut :

1. Tambah mesin di aplikasi
2. Tambah jam kerja
3. Tambah jadwal kerja
4. Tambah pegawai dan berlakukan jadwal kerja
5. Upload data pegawai ke mesin
6. Registrasi sidik jari pegawai
7. Tambah pengecualian
8. Download data presensi
9. Proses laporan absensi
10. Proses penggajian (optional)



Gambar 1. Alur proses Pendaftaran



FOTO KEGIATAN



Gambar 2. Penyampaian Materi Pegawai non ASN Kecamatan Pedurungan



Gambar 3. Pemateri Toni Wijanarko Adi Putra, M.Kom. menyampaikan materi tentang Aplikasi Presensi.



Gambar 4: Pemateri Toni Wijanarko Adi Putra, M.Kom. menyampaikan materi Praktik Proses Perekaman Sidik Jari



Gambar 5: Pemateri Toni Wijanarko Adi Putra, M.Kom. menyampaikan materi Penggunaan Aplikasi Presensi



Gambar 6. Pemateri Toni Wijanarko Adi Putra, M.Kom. Pendampingan Proses pendaftaran sidik jari



Gambar 7. Pemateri Toni Wijanarko Adi Putra, M.Kom. Pendampingan Proses pendaftaran sidik jari



KESIMPULAN

Hasil dan luaran yang dicapai adalah :

1. Pemahaman proses aplikasi presensi mulai dari pemahaman aturan dan batasan jam masuk dan jam pulang, serta pemahaman jamkerja 5 hari dan jam kerja 6 hari.
2. Proses pembacaan hasil presensi pada tiap tiap Pegawai non-ASN yang pada waktu pelatihan ini uji coba presensi diwakilkan oleh salah satu Pegawai non-ASN untuk setiap Kelurahan masing masing.
3. Proses troubleshooting bila ada permasalahan yang ada dan diharapkan operator masing masing Kelurahan mampu menangani permasalahan yang muncul.
4. Kegiatan dalam Implementasi Aplikasi presensi online di Lingkungan Kelurahan Kecamatan Tembalang meliputi 3 tahap yaitu identifikasi , pelatihan dan pendampingan
5. Luaran yang dicapai adalah kemandirian dan kemampuan dalam hal mengoperasikan komputer dan aplikasi presensi.
6. Materi yang disajikan dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik dengan suasana yang kondusif dan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai harapan dari Mitra dan peserta pelatihan
7. Tes uji kemampuan penguasaan pengoperasian Aplikasi Presensi Online untuk Operator masing masing Kelurahan.

NO	NAMA	UNIT KERJA	MATERI						NILAI AKHIR (rata-rata: $\Sigma:6$)
			Pembuatan Laporan	Pengecekan hasil	Sinkronisasi Data	Update data sidik Jari	Proses Perekaman	Mengoperasikan	
1	DIDIK MUSTAHAM	Kecamatan	9	9	9	9	9	9	9/B
2	ARI MULYANTO	Kecamatan	9	6	9	10	9	9	8/B
3	ZUHUD SANDI WIDODO	Kecamatan	9	9	10	9	9	6	9/B
4	SUGIYONO	Kecamatan	9	6	9	9	10	9	9/B
5	REZA PRABOWO	Kecamatan	10	10	10	10	10	10	4/A
6	RIO INDRA SAKSONO	Kecamatan	10	6	9	9	9	9	9/B
7	INDRO WINARNO	Kecamatan	9	9	9	9	9	9	9/B
8	TONI KRISTIANTO	Kecamatan	10	10	10	10	10	10	10/A
9	PAULUS CANDRA KURNIAWAN	Kecamatan	9	9	9	9	9	9	9/B
10	SUKARMIN	Kecamatan	9	6	6	10	9	10	9/B
11	KASMUJI	Kecamatan	9	9	6	9	9	10	9/B
12	HARYANTO	Kecamatan	9	6	6	10	10	9	9/B
13	ARIEF BUDI SAPUTRA	Kecamatan	9	9	9	9	9	9	9/B
14	YATO SUDJARWO	Kecamatan	10	10	10	10	10	10	10/A
15	MILA ANFINA	Kecamatan	6	6	6	6	6	9	7/C



16	TETTY SULESTIYORINI	Kecamatan	9	9	9	9	9	9	9/B
17	DEDDY ROKHMANSYAH	Kecamatan	10	6	9	9	9	9	9/B
18	AHMAD FAIQ R	Kecamatan	10	9	6	6	9	10	9/B
19	FAUZAN KUSUMA JATI	Kecamatan	10	9	6	9	9	9	9/B
20	IBNU MAULANA IKHSAN	Kecamatan	9	9	9	9	9	9	9/B
21	SISKA HERYANTO	Kelurahan Tembalang	10	10	10	10	10	10	10/A
22	JARWANTO	Kelurahan Kramas	9	6	10	10	6	9	9/B
23	NASHAMUDDIN	Kelurahan Tandang	9	9	9	9	9	9	9/B
24	HARTONO	Kelurahan Bulusan	10	6	9	9	9	9	9/B
25	RAMDI SUKIRNO	Kelurahan Sendangmulyo	10	9	6	6	9	10	9/B
26	JOKO HARYANTO	Kelurahan Meteseh	10	9	6	9	9	9	9/B
27	SUBUR	Kelurahan Sambiroto	9	9	9	9	9	9	9/B
28	MASRUKIN	Kelurahan Rowosari	10	10	10	10	10	10	10/A
29	KODRI	Kelurahan Sendangguwo	9	6	10	10	6	9	9/B
30	MIYANTO	Kelurahan Jangli	9	9	9	9	9	9	9/B
31	AMIN SUYITNO	Kelurahan Kedungmudu	10	6	9	9	9	9	9/B
32	MUHAMMAD ALI IMRON	Kelurahan Mangunharjo	10	9	6	6	9	10	9/B
33	SRI INDARSIH	Kelurahan Kramas	10	9	6	9	9	9	9/B
34	L TITIK HARLIANTINI	Kelurahan Sendangguwo	9	9	9	9	9	9	9/B
35	NOOR KHOLIS	Kelurahan Sendangmulyo	10	10	10	10	10	10	10/A
36	MUHAMMAD TOSAN B	Kelurahan Sendangmulyo	9	6	10	10	6	9	9/B
37	RAHIMA GHEA LINTANG G	Kelurahan Tandang	9	9	9	9	9	9	9/B
38	FAUZAN NUR MAULANA	Kelurahan Tembalang	10	6	9	9	9	9	9/B
39	ANGGARDA CHUK RAHARJO	Kelurahan Rowosari	10	9	6	6	9	10	9/B
40	ELSA RIZKI M	Kelurahan Sendangguwo	10	9	6	9	9	9	9/B
41	ANGGA RATTAFAFY	Kelurahan Meteseh	9	9	9	9	9	9	9/B
42	RUWAIDAH, SE	Kelurahan Sambiroto	10	10	10	10	10	10	10/A
43	ADE ARYANI R	Kelurahan Jangli	9	6	10	10	6	9	9/B
44	TIKA FEBRIANI	Kelurahan Bulusan	9	9	9	9	9	9	9/B
45	GALANG AGUNG SRI SETYAWAN	Kelurahan Mangunharjo	9	6	6	10	9	10	9/B
46	CHANTIKA AVALOKA TIESTARA	Kelurahan Kedungmudu	9	9	6	9	9	10	9/B
47	SIGIT RAHARJO	Kelurahan Kramas	9	6	6	10	10	9	9/B

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Komariah, N., Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT., Universitas Islam Indragiri, Fakultas Ilmu Agama Islam, Jurnal I-Afkar, Vol. V No. 1 April 2016, 81-105.
- [2] Pulung, S., Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PAI. Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan., Jurnal Sistem Informasi, Vol. 01 No. 01, April 2017, ISSN 2579-5341, 19-24.
- [3] Rahim. M.Y., Pemanfaatan ICT Sebagai Media Pembelajaran dan Informasi Pada UIN Alauddin Makasar., UIN Alauddin Makasar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan., Sulesana, Vol 6, No. 2, Tahun 2011, 127-135
- [4] Sujoko., Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Geger Madiun., Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 1, No. 1, Januari 2013, 71-77, ISSN : 2337-7623, EISSN : 2337-7615.
- [5] Fitriyadi. H., Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan : Porensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi dan Pengembangan Profesional., Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol. 21, No.3, Mei 2013, 269-284.
- [6] Soenhadji. I.M., Susiloatmadja. R., Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Sebagai Media Pencarian Dan Penelusuran Informasi., Jurnal Ekonomi Bisnis No. 3., Vol. 12, Desember 2017., 180-198.
- [7] Herlina., Suriana. S., dan Misroni., Prilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktoral Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dalam Penyusunan Disertasi. Tamaddun., Vol. XIV., No. 2 Juli – Desember 2015., 185 – 219.
- [8] Rohmah., S.N., Prilaku Pencarian Informasi Melalui Internet Oleh Jurnalis Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) “Dimensi” di Politeknik Negeri Semarang., Skripsi. 2014. <http://eprints.undip.ac.id/45122/>
- [9] Dewi., E.M., Perilaku Pencarian Informasi Melalui Internet oleh Fanbase Boyband Super Junior., eJurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran Vo.1., No.1., 2012.
- [10] Winarsih., S.A., Kebutuhan Dan Prilaku Pencarian Informasi Taruna Angkatan 46 Di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang., Jurnal Ilmu Perpustakaan., Vol.2., No.4., Tahun 2013., 9-17., Online dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>
- [11] Mulawati Mas Pratama, 2009. Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Ichsan Gorontalo Vol. 4 No. 2 Edisi Mei – Juli.
- [12] Williams dan Sawyer, 2009. Using Information Technology Pengenalan Praktis Dunia Komputer dan Komunikasi. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- [13] Deni Hardianto, 2008. Telaah Kritis Pemanfaatan Teknologi Komputer dalam Pembelajaran. Jurnal Penelitian.